

**MANNA WA SALWA PERSPEKTIF TAFSIR AL-  
THABARIY DAN RELEVANSINYA  
DENGAN ILMU GIZI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelara Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



Oleh:

**ERINA DWIYANTI KORENGKENG  
NIM: 11830225019**

**Pembimbing I  
Suja'i Sarifandi, M. Ag**

**Pembimbing II  
Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H./2022 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : *Manna wa Salwa* Perspektif Tafsir Al-Thabariy dan Relevansinya dengan Ilmu Gizi

Nama : Erina Dwiyanti Korengkeng

Nim : 11830225019

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas

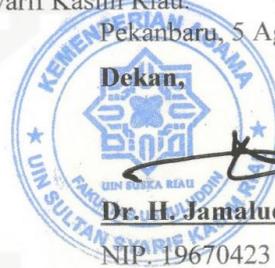
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Agustus 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Agustus 2022



Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/ Penguji I**

**Dr. H. Jamaluddin, M.Ush.**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Sekretaris/ Penguji II**

**Dr. Khotimah, M.Ag**

NIP. 19740816 200501 2 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Muhammad Yasir, S.Th.I., MA**

NIP. 19780106 200901 1 006

**Penguji IV**

**Dr. Adynata, M.Ag**

NIP. 19770512 200604 1 006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Suja'i Sarifandi, M. Ag  
Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum  
Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Erina Dwiyantri Korengkeng**

Nota : Dinas  
Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. **Erina Dwiyantri Korengkeng**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Erina Dwiyantri Korengkeng** (Nim: 11830225019) yang berjudul: **Manna wa Salwa Perspektif Tafsir Al-Thabariy dan Relevansinya dengan Ilmu Gizi** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 8 Agustus 2022

Pembimbing I,

Suja'i Sarifandi, M. Ag  
NIP. 197005031997031002

Pembimbing II

Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum  
NIP. 19890420 201801 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Erina Dwiyanti Korengkeng
Tempat / tgl lahir	: Pekanbaru, 12 Agustus 2000
NIM	: 11830225019
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: <i>Manna wa Sahwa</i> Perspektif Tafsir Al-Thabariy dan Relevansinya dengan Ilmu Gizi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



**ERINA DWIYANTI KORENGKENG**  
NIM. 11830225019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Manna wa Salwa* Perspektif Tafsir Al-Thabariy dan Relevansinya dengan Ilmu Gizi”. Penulisan skripsi ini guna memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin. Salawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. agar mendapat syafaat di akhirat kelak. Penulis menyadari, dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan berbagai pihak baik dari segi moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Afriadi Putra, S.Th.I., M. Hum, selaku Sekretaris Prodi dan dosen pembimbing skripsi II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan masukan serta arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Suja’i Sarifandi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah banyak membimbing, membantu, memotivasi, memberikan masukan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D., selaku Penasihat Akademik yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah mengajarkan dan memberikan banyak ilmu kepada penulis serta seluruh Bapak dan Ibu Staff Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kedua orang tua, Ayahanda Yeri Martian Korengkeng (Alm) dan Ibunda Mislina, yang telah banyak memberikan kasih sayang, cinta dan mengirimkan ribuan doa, materi, serta dukungan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada Abang Edrian Gusti Anugrah dan Adik Ghina Lestari, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung, membantu, memotivasi, serta mengirimkan doa dan materi kepada penulis.
10. Sahabat terbaik Windy Yusmidah, Putri Khoirunnisa, Rizka Rahmawati, Sri Dewi nengsih, yang senantiasa membantu, menemani, dan mendukung penulis serta sahabat seperjuangan selama kuliah, Luthfiah Mufidah, Berliana Alda Vega, Fazida Safitri dan seluruh teman-teman kelas IAT E yang senantiasa saling mendukung, membantu satu sama lain dan berjuang bersama-sama selama perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis selama ini, baik berupa materi ataupun ilmu selama perkuliahan dibalas oleh Allah SWT., Penulis menyadari, skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis khususnya, Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Pekanbaru, 06 Juni 2022

Penulis

Erina Dwiyantri Korengkeng  
NIM. 11830225029



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Metodologi Tafsir Al-Thabariy .....	8
2. Ilmu Gizi.....	12
B. Tinjauan Kepustakaan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Sumber Data Penelitian .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
D. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penafsiran <i>Manna wa Salwa</i> dalam Al-Qur'an Menurut Tafsir Al-Thabariy .....	28
1. Pengertian <i>Manna wa Salwa</i> .....	28
2. Lokasi dan turunnya <i>Manna wa Salwa</i> Kepada Bani Israil.....	41
3. Sebab diturunkannya <i>Manna wa Salwa</i> .....	42
4. Proses dan waktu turunnya <i>Manna wa Salwa</i> .....	45
B. Relevansi <i>Manna wa Salwa</i> dalam Al-Qur'an dengan Ilmu Gizi .....	46
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran-saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1.....	19
Tabel 4.1.....	48
Tabel 4.2.....	50
Tabel 4.3.....	50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	‘
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ص	=	Sy
ض	=	s / s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	‘
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal	
اَ	= a
اِ	= i
اُ	= u

Vokal Panjang	
اَآ	= ā
اِی	= ī
اُū	= ū
اَو	= aw
اِی	= ay

Contoh	
تَكَاثُرٌ	= takātsur
يَهْلِجُ	= yahlj
تَعْلَمُونَ	= ta'lamūn
سَوْفَ	= sawf
عَيْنٌ	= ‘ayn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta`rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā` marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar`ah̄* (bukan *al-mar`a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkah̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi`il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara`a* (bukan *qara`*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma`ūna* (bukan *yasma`ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā`a* (bukan *warā`*), dan sejenisnya.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **MANNA WA SALWA PERSPEKTIF TAFSIR AL-THABARIY DAN RELEVANSINYA DENGAN ILMU GIZI**”. *Manna wa Salwa* merupakan nikmat yang Allah SWT., turunkan kepada Bani Israil berupa makanan. *Manna wa Salwa* ialah makanan yang nikmat dan bergizi. *Manna wa Salwa* merupakan dua jenis makanan berbeda yang dijelaskan dalam Al-Qur’an yaitu di Q.S Al-Baqarah: 57, Q.S Al-A’raf: 160 dan Q.S Taha: 80. Dalam Tafsir Al-Thabariy, terdapat perbedaan arti *Manna wa Salwa*, beberapa riwayat mengatakan arti *Manna wa Salwa* yaitu *Manna* adalah sejenis minuman, seperti salju, seperti madu, roti yang lunak (jagung dan sumsum), jahe, dan sesuatu yang jatuh dari pohon, dan *Salwa* berarti burung, burung puyuh, dan burung merpati/dara. Adapun Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana penafsiran tentang *Manna wa Salwa* perspektif tafsir Al-Thabariy dan bagaimana relevansi *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur’an dengan ilmu gizi. Penelitian ini menggunakan metode tematik term dengan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) yaitu penelitian dengan sumber data berasal dari kepustakaan serta menganalisis data data tersebut yang berkaitan dengan penelitian baik dari segi data primer maupun data sekunder. Hasil penelitian: pertama, *Manna* berarti madu dan *Salwa* berarti burung puyuh. Madu dan burung puyuh lah yang cocok dikonsumsi untuk Bani Israil karena disesuaikan dengan kondisi Bani Israil pada saat itu. Kedua, *Manna wa Salwa* merupakan makanan yang memiliki kandungan gizi yang tinggi untuk dikonsumsi manusia, seperti madu memiliki banyak kandungan karbohidrat berupa gula yang berguna untuk menghasilkan energi dan burung puyuh banyak mengandung protein. Dua makanan ini merupakan makanan yang saling melengkapi satu sama lain jika dikonsumsi manusia.

Kata Kunci: *Manna wa Salwa*, Tafsir Al-Thabariy, Ilmu Gizi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

هذه الرسالة بعنوان "منا وسلوى منظور تفسير الثبري وعلاقته بعلم التغذية". منا وسلوى هي نعمة أنزلها الله سبحانه وتعالى على بني إسرائيل في شكل طعام. مناع وسلوى طعام لذيذ ومغذي. المن وسلوى نوعان مختلفان من الأكل موصوفان في القرآن وهما في قس البقرة: 57 ، قس الأعراف: 160 ، قس طه: 80. وفي تفسير الثبري اختلافات في معنى منّ وسلوى ، فبعض الروايات تقول في معنى من وسلوى ، وهو المنّ نوع من الشراب كالثلج كالعسل والعسل والخبز الطري. نخاع ، والزنجبيل ، وشيء يسقط من الشجرة ، وسلوى تعني الطيور والسمان والحمامة. تكمن صياغة المشكلة في هذه الرسالة في كيفية تفسير منّ وسلوى من منظور تفسير الثبري وكيف ترتبط علاقة من وسلوى في القرآن بعلوم التغذية. تستخدم هذه الدراسة طريقة المصطلح الموضوعي مع نوع مراجعة الأدبيات البحثية (بحث المكتبة) ، أي البحث مع مصادر البيانات القادمة من المكتبة وتحليل البيانات المتعلقة بالبحث من حيث البيانات الأولية والبيانات الثانوية. نتائج البحث: أولاً: المن تعني العسل وسلوى تعني السمان. كان العسل والسمان صالحين لاستهلاك بني إسرائيل لأنهما كانا متكيفين مع ظروف بني إسرائيل في ذلك الوقت. ثانياً: مناع وسلوى غذاء يحتوي على نسبة عالية من العناصر الغذائية للاستهلاك البشري ، مثل العسل يحتوي على نسبة عالية من الكربوهيدرات على شكل سكر وهو مفيد في إنتاج الطاقة ، ويحتوي السمان على نسبة عالية من البروتين. هذان الطعامان هما طعامان يكملان بعضهما البعض إذا استهلكهما الإنسان.

التغذية علم ، الطبري تفسير ، وسلوى منّ: مفتاحية كلمات

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis is entitled "**MANNA WA SALWA PERSPECTIVE OF AL-THABARIY'S INTERPRETATION AND ITS RELEVANCE WITH NUTRITIONAL SCIENCE**". Manna wa Salwa is a blessing that Allah SWT., sent down to the Children of Israel in the form of food. Manna wa Salwa is a delicious and nutritious food. Manna wa Salwa are two different types of food described in the Qur'an, namely in Q.S Al-Baqarah: 57, Q.S Al-A'raf: 160 and Q.S Taha: 80. In Tafsir Al-Thabariy, there are differences in the meaning of Manna wa Salwa, some narrations say the meaning of Manna wa Salwa is that Manna is a kind of drink, such as snow, such as honey, honey, soft bread (corn and marrow), ginger, and something that falls from a tree, and Salwa means bird, quail, and dove/dove. The formulation of the problem in this thesis is how to interpret Manna wa Salwa from the perspective of Al-Thabariy's interpretation and how is the relevance of Manna wa Salwa in the Qur'an to nutrition science. This study uses the term thematic method with the type of research literature review (library research), namely research with data sources coming from the library and analyzing the data related to research both in terms of primary data and secondary data. Research results: first, Manna means honey and Salwa means quail. Honey and quail were suitable for consumption for the Children of Israel because they were adapted to the conditions of the Children of Israel at that time. Second, Manna wa Salwa is a food that has a high nutritional content for human consumption, such as honey has a lot of carbohydrate content in the form of sugar which is useful for producing energy and quail contains a lot of protein. These two foods are foods that complement each other if consumed by humans.

**Keywords:** Manna wa Salwa, Thabariy's Interpretation, Nutrition Science.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci dari Allah SWT., yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang berisi tuntunan bagi manusia dalam segala bidang kehidupan.<sup>1</sup> Al-Qur'an diturunkan dengan kadar kebahasaan dan kesusasteraan yang tinggi seakan-akan mengundang cendekiawan muslim untuk berlomba-lomba menafsirkannya.<sup>2</sup> Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya tersurat, tersirat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya. Semua di tuangkan dalam jutaan jilid buku, generasi demi generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber yang tidak pernah kering itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan yang kecenderungan mereka, namun semua mengandung kebenaran. Al-Qur'an layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing.<sup>3</sup>

Al-Qur'an membutuhkan penafsiran yang logis dan rasional dari orang yang berkecimpung di bidangnya, sehingga diusahakan menghasilkan bentuk penafsiran yang tidak keluar dari Al-Qur'an sebagai budan *li al-nas*. Dalam arti lain, setiap penafsiran merupakan penjelasan (*bayan*) terhadap maksud-maksud Allah SWT., yang terdapat di dalam firman-Nya yang agung.<sup>4</sup> Meminjam istilah Goldziher, bahwa kitab suci adalah tempat kembali yang paling akurat untuk menempatkan sebuah ideologi dan pemikiran yang dianggap paling dekat dengan sumber agama. Cara Kembali kepada teks kitab suci adalah dengan bersandar kepada tafsir, di mana tafsir adalah sebagai sebuah metode pendekatan dalam memahami maksud tuhan. Sebagaimana Syekh al-Fadhil Ibn 'Ashur menegaskan bahwa para ulama sepakat bahwa

<sup>1</sup> Badrudin, *Waliyullah Perspektif Al-Qur'an: Penafsiran Ibnu Taimiyah tentang kekasih Allah*, (Serang: Penerbit A-Enpat, 2019), hlm. 3.

<sup>2</sup> Astuti, Diskursus tentang Pluralitas Penafsiran Al-Qur'an, *Jurnal Hermeneutik*, Vol.8, No.1, Juni 2014, hlm. 116.

<sup>3</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Maudhui atas berbagai Persoalan Umat)*, Cet. 13, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.3.

<sup>4</sup> Badrudin, *Waliyullah*, hlm. 5-6.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks kitab suci mengandung dua arti, yakni arti lahiriah yang dapat dicerna melalui penggalian substansi maksud Allah SWT., Maksud Allah SWT., itu hanya dapat dipahami oleh orang-orang yang diberi taufik dan hidayah secara khusus oleh Nya. Salah satu nya yaitu tafsir Al-Thabariy yang merupakan kitab tafsir klasik yang ditulis oleh Abu Ja'far Muhammad Ibnu Jarir Ibnu Yazid Ibnu Khalid ath-Thabariy. Tafsir Al-Thabariy menggunakan beberapa riwayat dalam kitab tafsirnya untuk menjelaskan makna atau maksud dalam Al-Qur'an, termasuk dalam menjelaskan arti kata *Manna wa Salwa*. Dalam beberapa riwayat tersebut terdapat perbedaan penafsiran kata *Manna wa Salwa*. Kata *Manna wa Salwa* disebutkan di dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

Q.S Al-Baqarah: 57

وَوَضَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْعَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّٰنَ وَالسَّلْوٰى ۗ كُلُّوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَمَا ظَلَمُوْنَا وَلٰكِن كَانُوْا اَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ﴿٥٧﴾

“Kami menaungi kamu dengan awan dan Kami menurunkan kepadamu manna dan salwa. Makanlah (makanan) yang baik-baik dari rezeki yang telah kami berikan kepadamu. Mereka tidak menzalimi kami, tetapi justru merekalah yang menzalimi diri sendiri.”<sup>5</sup>

Q.S Al-A'raf: 160

وَقَطَّعْنَهُمْ اٰثِنٰى عَشْرَةَ اَسْبَاطًا اُمَّا ۗ وَاَوْحَيْنَا اِلٰى مُوسٰى اِذِ اسْتَسْقَلَهُ قَوْمُهُ ۗ اَنْ اَضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۗ فَاَنْبَجَسَتْ مِنْهُ اِثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ اُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۗ وَظَلَّلْنَا عَلَيْهِمُ الْعَمَمَ ۗ وَاَنْزَلْنَا عَلَيْهِمُ الْمَنَّٰنَ وَالسَّلْوٰى ۗ كُلُّوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ ۗ وَمَا ظَلَمُوْنَا وَلٰكِن كَانُوْا اَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ﴿١٦٠﴾

<sup>5</sup> Lajnah Pentashihan *Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hlm.11.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan Kami membagi mereka menjadi dua belas suku yang masing-masing berjumlah besar, dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka memancarlah dari (batu) itu dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya masing-masing. Dan Kami naungi mereka dengan awan dan Kami turunkan kepada mereka manna dan salwa. (Kami berfirman), “Makanlah yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu.” Mereka tidak menzalimi Kami, tetapi merekalah yang selalu menzalimi dirinya sendiri.”<sup>6</sup>

Q.S Taha:80

يٰۤاَيُّهَا اِسْرٰٓءِيْلَ قَدْ اٰجَيْنٰكُمْ مِّنْ عَدُوِّكُمْ وَاَعَدْنٰكُمْ جَانِبَ الطُّورِ الْاَيْمَنِ  
وَنَزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّٰنَ وَالسَّلْوٰى ﴿٨٠﴾

Wahai Bani Israil, sungguh kami telah menyelamatkanmu dari musuhmu, mengadakan perjanjian denganmu (untuk bermunajat) di sebelah kanan gunung itu (gunung sinail), dan menurunkan kepadamu manna dan salwa.

Mengenai *Manna wa Salwa*, banyak ulama yang menafsirkan *Manna* adalah madu dan *Salwa* adalah burung puyuh. Tetapi, ada beberapa mufassir dalam kitab tafsirnya yang berbeda penafsiran terhadap kata *Manna wa Salwa*, baik dari ulama tafsir klasik hingga ulama tafsir kontemporer. Dalam lintasan sejarahnya, penafsiran terhadap Al-Qur'an oleh para ulama klasik berjalan sangat dinamis. Masing-masing ulama telah mencurahkan kemampuan mereka untuk menghasilkan sebuah tafsir yang baik. Mereka tidak pernah menyatakan bahwa tafsir merekalah yang paling benar. Begitu juga yang dilakukan oleh para mufassir abad kebangkitan islam atau awal sampai pertengahan abad ke 19.<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas, ayat di atas membahas tentang jenis makanan yang Allah SWT., turunkan. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia setiap hari untuk memenuhi kebutuh tubuh, baik untuk

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag, dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/> pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2022 jam 18.00 WIB.

<sup>7</sup> Lajnah Pentashihan *Mushaf Al-Qurr'an*, hlm. 448.

<sup>8</sup> Nurmahni dan Irsyadunnas, Rekonstruksi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer (Studi Analisis Sumber Dan Metode Tafsir, Vol. 22, No.1, April 2020, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, hlm. 22.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan maupun untuk energi. Adapun energi sangat diperlukan untuk bekerja, berkarya, juga beribadah. Dengan demikian, makan dan minum diperlukan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga spiritual. Perlu disyukuri bahwa Allah telah menyediakan begitu banyak ragam makanan di muka bumi ini. Begitu pentingnya makanan bagi manusia sampai-sampai Allah banyak berfirman di dalam Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Dari aspek ilmu pengetahuan, dapat disimpulkan bahwa makanan dan minuman mempunyai manfaat dan pengaruh penting bagi manusia, diantaranya: 1) sumber energi. Makanan akan dicerna dalam usus dan dibakar oleh oksigen yang diserap oleh paru-paru menghasilkan panas( energi) untuk gerak dan kegiatan. 2) pertumbuhan, bagi orang dewasa, makanan penting untuk mengganti sel-sel yang mati atau rusak. 3) kesehatan, makanan yang baik dapat menjaga kesehatan dan membantu proses penyembuhan penyakit. Sebaliknya, makanan yang buruk akan mengakibatkan gangguan kesehatan, bahkan menimbulkan penyakit. 4) kesehatan jiwa, artinya makanan yang halal dan sehat akan menjadikan jiwa tenang dan mudah bersyukur. Adapun makanan yang haram, baik zat maupun cara perolehannya, akan berakibat buruk bagi jiwa maupun kehidupan spiritual seseorang. Betapa besar manfaat dan pengaruh makanan bagi manusia.<sup>10</sup> Oleh Karena itu, Allah SWT., menurunkan makanan yang baik dan bergizi kepada Bani Israil karena mengingat keadaan mereka.

Jika di bahas secara ilmiah, *Manna wa salwa* merupakan makanan yang berkomposisi gizi baik. Jika dilihat dari ilmu gizi, kandungan nutrisi dari *Manna* adalah makanan yang mengandung vitamin, mineral, dan protein, disamping karbohidrat, juga zat-zat yang memiliki unsur-unsur pengobatan . Lalu, *salwa* memiliki gizi berupa protein dan lemak hewani. Jika burung tersebut jenis burung yang lincah, lemak yang dihasilkannya adalah lemak

<sup>9</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, "*Makanan dan Minuman dalam Perspektif Al-Qur'an dan Tafsir (Tafsir Ilmi)*", (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2013), hlm. 1

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 3-4.

yang baik dan sehat.<sup>11</sup> Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “*Manna wa Salwa* Perspektif tafsir Al-Thabariy dan Relevansinya dengan Ilmu Gizi”.

## B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan diatas, maka dapat diidentifikasi kan masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Apa ayat dan surat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan *Manna wa Salwa*?
2. Dalam konteks apa saja *Manna wa Salwa* disebutkan dalam Al-Qur'an?
3. Bagaimana penafsiran “*Manna wa Salwa*” dalam Al-Qur'an menurut tafsir Al-Thabariy?
4. Apa saja makna yang terkandung dalam rangkaian ayat-ayat tentang *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an?
5. Bagaimana penafsiran “*Manna wa Salwa*” dalam Al-Qur'an menurut tafsir Al-Thabariy dalam hubungannya dengan ilmu gizi?

## C. Batasan Masalah

Oleh karena luasnya ruang lingkup kajian tafsir/penafsiran “*Manna wa Salwa*” dalam Al-Qur'an, maka dalam penelitian ini penulis batasi hanya pada masalah yang berkaitan dengan “Penafsiran *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an dalam tafsir Al-Thabariy dan hubungannya dengan ilmu gizi.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penafsiran ayat tentang *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an menurut tafsir Al-Thabariy?
2. Bagaimana relevansi *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an dengan ilmu gizi?

<sup>11</sup> Nurul Maghfirah, “99 Fenomena Menakjubkan dalam Al-Qur'an”, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015), hlm. 178-179.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat tentang *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an menurut tafsir Al-Thabariy.
- b. Untuk mengetahui relevansi *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an dengan ilmu gizi.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Secara Akademik

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan data teoritis dalam upaya mengkaji pemahaman tentang *Manna wa Salwa* dalam perspektif tafsir Al-Thabariy dan relevansinya dengan ilmu gizi.
- 2) Sebagai bahan untuk penelitian bagi penulisan karya ilmiah.

#### b. Manfaat Secara Praktis

Untuk menambah wawasan bagi setiap orang tentang *Manna wa Salwa* dalam perspektif tafsir Al-Thabariy dan relevansinya dengan ilmu gizi.

## F. Sistematika Penelitian

Agar lebih mudah memahami dan lebih jelas mengenai penelitian ini, maka pembahasan dilakukan secara sistematis dengan membaginya beberapa bab, yaitu:

BAB I Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah yang bertujuan untuk memaparkan permasalahan yang terkait atau yang muncul dalam penelitian ini. Lalu, batasan masalah dan rumusan masalah yang bertujuan agar penelitian ini terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. tujuan dan manfaat penelitian



untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak di capai, dan sistematika penelitian yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II merupakan kerangka teoritis yang terdiri dari landasan teori yang membahas mengenai metodologi tafsir Al-Thabariy yang berisi biografi Al-Thabariy, sumber penafsiran tafsir Al-Thabariy dan metode tafsir Al-Thabariy, selain itu membahas mengenai ilmu gizi yang berisi pengertian ilmu gizi dan macam-macam ilmu gizi serta terdiri dari tinjauan kepustakaan bertujuan untuk mengetahui penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian yang terdiri dari data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data dan Teknik analisis data yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV merupakan pembahasan tentang penelitian dan hasil analisa tentang *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an perspektif tafsir Al-Thabariy serta relevansi *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an dengan ilmu gizi.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kelanjutan penelitian yang lebih baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Metodologi Tafsir Al-Thabariy

##### a. Biografi Al-Thabariy

Al-Thabariy memiliki nama lengkap Abu Ja'far Muhammad Ibnu Jarir Ibnu Yazid Ibnu Khalid ath-Thabariy, beliau dilahirkan di Amul, ibu kota dari Provinsi Tabaristan pada tahun 224 H. Al-Thabariy adalah seorang ilmuwan yang sangat mengagumkan kemampuannya mencapai peringkat tertinggi dalam berbagai disiplin ilmu, antara lain Fikih (hukum Islam) sehingga pendapat-pendapatnya yang terhimpun dinamai Al-Syafi'iyah, Imam Al-Hanafi dengan Al-Hanafiyah dan lain-lain. Beliau seorang ulama yang jarang diperoleh tolak bandingnya, dalam segi ilmu, segi amal dan segi kedalaman pengetahuannya mengenai Al-Qur'an dan jalan-jalan riwayat, baik yang shahih maupun yang daif serta keadaan-keadaan sahabat dan tabiin.

Selain ahli tafsir, Al-Thabariy juga adalah ahli di bidang hadis, Fiqih, Tarikh yang sangat sudah mashur dan terkenal. Beliau mempunyai kunyah Abu Ja'far sebagai bentuk penghormatan padanya, dan hal ini telah menjadi tradisi Arab ketika mereka banyak menggunakan kunyah dari nama pemimpin mereka. Diapun tidak mempunyai anak yang biasanya juga digunakan untuk kunyah seseorang, bahkan dia tidak pernah mempunyai istri selama hidupnya. Mufassir berkaliber dunia ini lahir di kota Amul sebuah Kota di daerah Tabrastan dan ini termasuk daerah terbesar di kawasan Sahlah. Dengan nama daerah ini beliau diberi laqab (Thabariy) serta dinisbatkan kepadanya. Selain dinisbatkan pada daerah Tabrastan beliaupun terkadang dinisbatkan pada kota Amul sehingga disebut Al-Tabari Al-Amuli. Ia adalah seorang keturunan Arab, walaupun lahir di daerah



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabratan dan namanya dinisbatkan pada daerah ini. Penisbatan dirinya kepada daerah tersebut adalah penisbatan seseorang pada tempat kelahirannya bukan penisbatan pada keturunan atau rahimnya.<sup>12</sup>

Karir pendidikan diawali dari kampung halamannya Amul tempat yang cukup kondusif untuk membangun struktur fundamental awal pendidikan Al-Tabari. Ia di asuh oleh ayahnya sendiri, kemudian dikirim ke Rayy, Basrah, Kufah, Mesir, Siria dalam rangka Al-rihlah fi thalab Al-ilm dalam usianya yang sangat belia. Di Rayy ia berguru kepada ibn Humayd, Abu Abdullah Muhammad Bin Humayd al-Razi. Selanjutnya ia menuju ke Bagdad untuk berguru kepada Ibn Hambal, ternyata sesampainya di Bagdad Ibn Hambal telah wafat dan al-Tabari pun berputar haluan menuju dua kota besar selatan Bagdad yakni Basrah dan Kufah, sambil mampir ke wasit karena satu jalur perjalanan dalam rangka studi dan riset.<sup>13</sup>

Al-Tabari menetap di Bagdad dalam kurun waktu yang cukup lama untuk konsentrasi mempelajari qira'ah dan fiqh. Semangatnya untuk mencari ilmu tidak berhenti begitu saja, untuk mendalami gramatikal, sastra (Arab) dan qira'ah. Di Mesir, Al-Tabari juga mempelajari Mazhab Maliki di samping menekuni Mazhab Syafi'i (mazhab yang dianutnya sebelum ia berdiri sendiri sebagai mujtahid) kepada murid langsung Imam Syafi'i yaitu al-Rabi al-Jizi. Selama di Mesir semua ilmuwan datang menemuinya sambil mengujinya sehingga ia menjadi sangat terkenal di sana. Yang menjadi tempat domisili terakhir al-Tabari adalah Bagdad, dimana di kota ini al-Tabari telah banyak menelorkan karya-karyanya yang begitu berharga bagi umat Islam. al-Tabari wafat pada hari senin, 27 Syawwal 310 H bertepatan dengan 17 februari 923 M dalam usia 85 Tahun.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Asep Abdurrohman, "Metodologi Al-Thabariy dalam Tafsir Jami'ul Al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an" Vol. XVII No.1 April 2018, hlm. 68-70.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 70.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 71.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai faham teologinya Al-Thabari menganut Ahl al-Sinnah wa al-Jamaah. Sedangkan mazhab fiqihnya adalah mazhab al jaririyah. Al-Thabari pada awalnya adalah pengikut mazhab Syafi'i kemudian beliau senantiasa berijtihad sendiri dalam masalah fiqih hingga mendirikan mazhab yang dinamakan al-Jaririyah, dan memiliki sejumlah jamaah yang mengikuti mazhabnya. Al-Dzahabi menyebutkan sebagaimana yang dikutip oleh Faizah Ali Syibromisi dan Jauhar Azizy bahwa Al-Thabari memiliki mazhab sendiri yang bernama Al-Jaririyah, namun mazhab ini tidak bertahan lama seperti mazhab-mazhab yang lainnya. Mazhab ini lebih dekat dengan mazhab Syafi'i dalam hal teori fikihnya.<sup>15</sup>

Mengenai karya-karya ath-Thabârî, tidak diperoleh informasi yang pasti berapa banyak buku yang pernah ditulisnya. Namun ada beberapa riwayat yang menunjukkan bahwa ia aktif menulis. Khâtib al-Baghdadi mendengar dari Ali bin Ubaidillah al-Lughawi as-Samsi bahwa ia aktif menulis selama 40 tahun dengan perkiraan setiap harinya menulis 40 lembar. Dengan demikian, selama 40 tahun diperkirakan ia menulis sebanyak 1.768.000 lembar.<sup>16</sup> Popularitas al-Tabari semakin meluas ketika dua buha karya masterpiece meluncur, Tarikh al-Umam wa al-Muluk dan Jam'al al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an.<sup>17</sup>

Kitab tafsir Al-Tabariy (Jami' al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an) terdiri dari 30 jilid. Pada mulanya kitab tafsir ini pernah hilang, kemudian Allah mentakdirkannya muncul kembali ketika didapatkan satu naskah manuskrip tersimpan dalam penguasaan seorang amir yang telah mengundurkan diri yaitu Amir Hamud 'Abd Rasyid salah seorang penguasa Nejd.<sup>18</sup>

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 72.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 74-75.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Sumber Penafsiran Tafsir Al-Thabariy

Sumber penafsiran tafsir Jamiul Bayan adalah *bil al-ma'tsur*, yaitu penafsiran yang bersumber kepada ayat-ayat Al-Qur'an yang disandarkan kepada Nabi SAW., pendapat para sahabat dan para tabi'in. Namun penafsiran Al-Thabari sedikit berbeda dan lebih unggul dari para mufasir generasi sebelumnya. Beliau tidak hanya mengutip riwayat Nabi saw dan pendapat para mufasir sebelumnya, melainkan juga mengkritisi nama yang riwayat yang shahih dan tidak sahih serta mengutip pendapat sahabat yang paling kuat (rajah) bila terjadi perbedaan sahabat dan tabi'in. Dengan demikian, sumber penafsiran Al-Thabari banyak mengambil hadis Nabi, pendapat sahabat, tabi'in syair Arab dan sirah nabawiyah. Beliau juga mengkritisi jika terdapat hadis dhaif baik sanad maupun matan.<sup>19</sup>

### c. Metode Tafsir Al-Thabariy

Penafsiran Al-Qur'an secara keseluruhan bermula pada abad keempat hijriyah yang dipelopori oleh Ibnu Jariral Al-Thabari (w. 310 H/922 M) dengan karyanya *jami Al-Bayan 'an ta'wil Al-Qur'an* dalam metodologinya Al-Thabari menggunakan sistem isnad yang bersandar pada hadis, pernyataan sahabat dan tabi'in. Al-Thabari dalam menafsirkan selain menggunakan metode sistem isnad sebagaimana yang dijelaskan di atas, juga menggunakan metode tahlili. Dalam perkembangannya, metode tafsir tahlili tidak hanya menggunakan sandaran hadis-hadis Rasulullah atau yang dikenal dengan tafsir *bi Al-Ma'tsur* ada juga menggunakan dasar sumber tafsir dengan penalaran yang disebut tafsir *bi Al-Ma'tsur*.<sup>20</sup>

Tafsir ini disebut al-tafsir tahlily karena menyoroti ayat-ayat Al-Qur'an dengan memaparkan segala makna dan aspek yang terkandung di dalamnya sesuai dengan urutan bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an Mushaf Usmani. Dan metode ini termasuk metode penafsiran

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 75.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 77.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling tua yang sudah di mulai sejak masa sahabat Nabi Muhammad SAW. Metode tahlily adalah suatu metode tafsir yang mufasirnya berusaha menjelaskan kandungan ayat-ayat Alquran dari berbagai segi dengan memperhatikan runtutan ayat-ayat Alquran sebagaimana tercantum dalam mushaf.<sup>21</sup> dilihat dari segi pendekatannya, metode tafsir tahlily ada yang menggunakan sandaran pada Hadis hadis Rasulullah yang disebut tafsir bil *Al-Ma'tsur* dan ada menggunakan sandaran pada akal yang disebut *tafsir bi al-Ra'yi*.<sup>22</sup>

Dari penjelasan di atas, Dalam menafsirkan, Al-Thabari menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menempuh jalan tafsir atau takwil. (2) Melakukan penafsiran ayat dengan ayat (munasabah) sebagai aplikasi norma tematis . (3) Menafsirkan Al-Qur'an dengan sunnah/ Al-Hadist (*bil ma'tsur*). (4) Berdasar pada analisis Bahasa (*lughoh*) bagi kata yang riwayatnya diperselisihkan . (5) Mengeksplorasi sya'ir dan menganalisa prosa Arab (lama) ketika menjelaskan makna kosakata dan kalimat. (6) Memperhatikan aspek *i'rab* dengan proses pemikiran analogis untuk ditashih dan tarjih. (7) Pemaparan ragam qiraat dalam rangka mengungkap (*Al-kasyf*) makna ayat. (8) membeberkan perdebatan dibidang fiqih dan teori hukum islam (*ushul al-fiqh*) untuk kepentingan analisis dan istinbat hukum. (9) Mencermati korelasi (*munasabah*) ayat sebelum dan sesudahnya, meski dalam kadar yang relatif kecil. (10) melakukan sinkronisasi antar makna ayat untuk memperoleh kejelasan dalam rangka untuk menangkap makna secara utuh.<sup>23</sup>

## 2. Ilmu Gizi

### a. Pengertian Ilmu Gizi

Istilah gizi atau ilmu gizi dikenal di Indonesia pada tahun 1950-an, sebagai terjemahan dari kata Inggris ;”nutrition”. Kata gizi sendiri berasal dari kata “ghidza” yang dalam bahasa Arab berarti makanan

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 78-79.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 79.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 79-80.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu gizi disebut juga sebagai ilmu pangan, zat-zat gizi dan senyawa lain yang terkandung dalam bahan pangan. Reaksi, interaksi serta keseimbangannya yang dihubungkan dengan kesehatan dan penyakit. Selain itu meliputi juga proses-proses pencernaan pangan, serta penyerapan, pengangkutan, pemanfaatan dan ekskresi zat-zat oleh organisme.

Zat Gizi (nutrients) adalah ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya, yaitu menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan serta mengatur proses-proses kehidupan.<sup>24</sup>

#### b. Macam-macam Zat Gizi

Para ahli gizi membagi zat-zat gizi ke dalam 6 kelompok besar yaitu<sup>25</sup>.

##### 1) Karbohidrat

Karbohidrat adalah zat gizi yang disusun oleh atom karbon (C), hidrogen (H) dan oksigen (O). Karbohidrat merupakan zat gizi yang berperan dalam menghasilkan energi yang utama dalam tubuh.<sup>26</sup> Fungsi karbohidrat dalam tubuh ialah karbohidrat berperan sebagai penghasil energi utama sehingga kebutuhan tubuh akan karbohidrat diperhitungkan akan fungsinya sebagai penghasil energi. Jadi yang menjadi perhitungan ialah jumlah kalori yang diperlukan oleh tubuh. Energi ini dihasilkan oleh karbohidrat, lemak dan protein. Karbohidrat dapat berbentuk molekul tunggal atau monomer yang disebut sakarida, seperti glukosa dan fruktosa yang mempunyai rumus molekul sama, yakni  $C_6H_{12}O_6$ , tetapi dengan struktur kimia yang berbeda. Glukosa terdapat dalam darah, dan buah-buahan. Fruktosa juga ada dalam buah-buahan dan madu. Monomer sakarida (monosakarida) amat mudah dibakar dalam tubuh. Sukrosa yang ada dalam tebu gula atau gula pasir dan

<sup>24</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Ilmu Gizi 1", Cet.1, (Depok: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm.11 .

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

<sup>26</sup> Syafrizar dan Wilda Welis, "Ilmu Gizi," (Padang: Wineka Media, 2008), hlm. 6.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4-5% laktosa, sedangkan air susu ibu antara 6-8%. Pati, dektrin, dan glikogen adalah polisakarida. Semua senyawa karbohidrat di atas merupakan sumber energi bagi manusia. Karbohidrat di ubah dalam tubuh manusia menjadi air, karbondioksida (CO<sub>2</sub>) dan energi.<sup>27</sup>

Dalam perhitungan kebutuhan energi ini jumlah kebutuhan energi yang berasal dari protein dan lemak dapat ditentukan secara tegas dengan mengingat satu gram protein menghasilkan empat kalori dan satu gram lemak menghasilkan sembilan kalori. Dengan demikian dapatlah dihitung jumlah kalori yang harus disumbangkan oleh karbohidrat, dengan memperhitungkan bahwa satu gram karbohidrat menghasilkan empat kalori. Selain berfungsi dalam menghasilkan energi, karbohidrat juga sebagai pemberi rasa manis pada makanan, mengatur metabolisme lemak, membantu pengeluaran feses dan sebagai penghemat protein. Sumber utama karbohidrat di dalam makanan berasal dari tumbuh-tumbuhan (nabati) yaitu bahan makanan pokok seperti beras, jagung, sagu, gandum, kacang-kacangan dan buah-buahan. Sedangkan sumber dari hewani hampir tidak ada, karena karbohidrat dari hewani berbentuk glikogen, terutama dalam daging dan hati, setelah hewan disembelih glikogen mengalami penguraian sehingga di dalam daging, karbohidrat menjadi habis.<sup>28</sup>

## 2) Lemak

Lemak terdiri atas unsur-unsur karbon (C), hydrogen (H), dan Oksigen (O), dengan kandungan oksigen lebih kecil daripada yang terdapat dalam karbohidrat.<sup>29</sup> Lemak merupakan bahan pangan berenergi tinggi karena setiap gramnya memberi lebih banyak energi daripada karbohidrat atau protein. Lemak merupakan

<sup>27</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, *Makanan*, hlm. 14

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

<sup>29</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ilmu*, hlm.16.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cadangan energi yang disimpan dalam jaringan adipose.<sup>30</sup> Kegiatan atau olahraga yang menguras energi akan mengambil trigliserida dalam otot dan dipecah menjadi asam lemak. Asam lemak dalam darah ini selanjutnya akan dibakar menjadi energi. Oleh karena itu, kadar trigliserida dalam darah dapat diturunkan dengan mengurangi konsumsi makanan berlemak atau dengan olahraga yang cukup. Dari aspek sumber energi, berbagai macam lemak tidak menunjukkan perbedaan (kira-kira 9 kal/gr), tapi dampak terhadap kesehatan amat dipengaruhi oleh komponen asam lemak penyusunnya.<sup>31</sup>

## 3) Protein

Protein terdiri atas unsur-unsur karbon (C), hydrogen (H), dan Oksigen (O), nitrogen (N) dan kadang-kadang sulfur (S) yang tersusun atas bentuk asam-asam amino.<sup>32</sup> Protein dapat berasal dari hewan maupun tumbuhan (nabati). Di dalam tubuh banyak sekali manfaat protein ini. Di antaranya untuk pembentukan sel-sel tubuh, memperbaiki sel-sel yang rusak, dapat dipecah untuk menghasilkan energi dan sebagainya. Agar dapat diperoleh kandungan protein yang lengkap, maka perlu untuk mengkombinasikan sumber pangan, dari bahan hewani dan nabati. Kebutuhan protein untuk orang dewasa untuk diet barat menurut FAO/WHO sekitar 0,8 g/kg berat badan. Untuk orang Indonesia dewasa diperkirakan sekitar 0,9 g/kg berat badan.<sup>33</sup>

Mengingat pentingnya peranan protein maka wajar bila makanan berprotein tinggi amat diperlukan dalam kehidupan manusia, terutama dalam masa pertumbuhan. Seperti dijelaskan sebelumnya, makanan berprotein tinggi dapat diperoleh dari hewan

<sup>30</sup> Riana Frisca Siahaan, "Mengawal Kesehatan Keluarga Melalui Pemilihan Dan Pengolahan Pangan Yang Tepat", Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 15 (2) Desember 2017, hlm. 59

<sup>31</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, *Makanan*, hlm. 19

<sup>32</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ilmu*, hlm. 16.

<sup>33</sup> Riana Frisca Siahaan, *Mengawal*, hlm.58-59.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau binatang yang disebut protein hewani. Daging, susu, telur, ikan, dan unggas adalah makanan berprotein tinggi meskipun harganya relatif mahal. Protein dapat pula diperoleh dari tumbuhan seperti kacang kedelai (tempe dan tahu) atau kacang-kacangan yang lain. Protein demikian disebut protein nabati, dan relatif lebih murah harganya daripada protein hewani, meski komposisi asam amino protein nabati memang kalah lengkap dibanding apa yang dikandung protein hewani. Karena itu, apabila seseorang lebih menyukai konsumsi protein nabati maka disarankan untuk mengonsumsi beragam sumber nabati guna melengkapi kebutuhan asam amino.<sup>34</sup>

## 4) Vitamin

Vitamin adalah senyawa atau molekul organik kecil yang diperlukan untuk menjaga kesehatan tubuh. Senyawa tersebut tidak dapat atau hanya sedikit dapat disintesis oleh tubuh sehingga harus ada dalam diet makanan. Vitamin sangat diperlukan agar fungsi sel-sel pertumbuhan dan reproduksi dapat berjalan dengan baik. Begitu seseorang kekurangan vitamin dalam diet maka dalam dirinya akan timbul berbagai penyakit. Fenomena ini telah ditemukan lebih dari 200 tahun lalu. Itulah sebabnya pada saat itu para pelaut Inggris diberi atau dibekali jus jeruk untuk mencegah penyakit gusi, sendi, dan otot.<sup>35</sup> Vitamin yang pertama kali ditemukan adalah vitamin A dan B, dan ternyata masing-masing larut dalam lemak dan larut dalam air. Adapun vitamin yang larut dalam lemak yaitu:

## a) Vitamin A

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi mikro mempunyai manfaat yang sangat penting bagi tubuh manusia, terutama dalam penglihatan manusia. Seperti diketahui Vitamin A

<sup>34</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, *Makanan*, hlm. 30

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 31



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan vitamin larut lemak yang pertama ditemukan. Secara kimia, vitamin A berupa kristal alkohol berwarna kuning dan larut dalam lemak atau pelarut lemak.<sup>36</sup> Vitamin A berperan dalam berbagai fungsi tubuh, yaitu: Penglihatan, Fungsi kekebalan, Pertumbuhan dan perkembangan, Reproduksi, dan Pencegahan kanker dan penyakit jantung.<sup>37</sup>

## b) Vitamin D

Vitamin D mencegah dan menyembuhkan riketsia, yaitu penyakit dimana tulang tidak mampu melakukan klasifikasi. Vitamin D dapat dibentuk tubuh dengan bantuan sinar matahari. Bila tubuh mendapat cukup sinar matahari konsumsi vitamin D melalui makanan yang dibutuhkan. Karena dapat disintesis di dalam tubuh, vitamin D dapat dikatakan bukan vitamin, tapi suatu prohormon. Bila tubuh tidak mendapat cukup sinar matahari, vitamin D perlu dipenuhi melalui makanan. sVitamin D berbentuk kristal putih yang tidak larut di dalam air, tetapi larut di dalam minyak dan zat-zat pelarut lemak. Vitamin ini tahan terhadap panas dan oksidasi. Penyinaran ultraviolet mula-mula menimbulkan aktivitas vitamin D, tetapi bila terlalu kuat dan terlalu lama terjadi pengrusakan dari zat-zat yang aktif tersebut.

## c) Vitamin E

Vitamin E murni tidak berbau dan tidak berwarna, vitamin E larut dalam lemak dan dalam sebagian besar pelarut organik, tetapi tidak larut dalam air. Terdapat sekelompok ikatan organik yang mempunyai aktivitas vitamin E. Semua bentuk vitamin E berupa minyak dan tidak dapat dikristalkan. Minyak ini mempunyai viskositas tinggi, larut dalam minyak dan zat pelarut. Vitamin E stabil terhadap suhu, alkali dan asam.

<sup>36</sup> Azrimaidaliza, "Vitamin A, Imunitas dan Kaitannya Dengan Penyakit Infeksi", Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 1 No.2, 2007, hlm. 90

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 92



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d) Vitamin K

Vitamin ini diusulkan oleh H.Dam pada tahun 1936 sebagai vitamin untuk pembekuan darah (K berasal dari bahasa Jerman Koagulation).<sup>38</sup> Vitamin K disebut juga vitamin koagulasi. Mula-mula ditemukan sebagai senyawa yang dapat mencegah terjadinya perdarahan yang parah pada ayam. Vitamin K mendorong terjadinya pengumpulan darah secara normal. Vitamin K penting artinya dalam pembekuan darah, karena vitamin ini mempengaruhi pembentukan protrombin dalam hati. Jika kekurangan vitamin ini maka protrombin dalam darah akan berkurang. Akibatnya, jika terjadi luka, maka luka ini akan sukar berhenti mengeluarkan darah karena luka sukar menutup.<sup>39</sup>

Sedangkan, vitamin yang larut dalam air ialah:

## a) Vitamin B

Dipandang dari segi gizi, kelompok vitamin B termasuk dalam kelompok vitamin yang disebut vitamin B kompleks yang meliputi tiamin (vitamin B1), riboflavin (vitamin B2), niasin (asam nikotinat, niasinamida), piridoksin (vitamin B6), asam pantotenat, biotin, folasin (asam folat dan turunan aktifnya), serta vitamin B12 (sianokobalamin).

## b) Vitamin C

Vitamin C merupakan vitamin yang paling mudah rusak. Mudah larut dalam air Mudah rusak dengan pemanasan yang terlalu lama.<sup>40</sup> Jumlah cadangan vitamin C ini tergantung pada jumlah vitamin C yang terdapat dalam makanan sehari-hari. Kekurangan vitamin C akan menyebabkan penyakit sariawan atau skorbut. Penyakit skorbut biasanya jarang terjadi pada

<sup>38</sup> Atikah Rahayu, Fahrini Yulidasari dan Muhammad Irwan Setiawan, “*Buku Ajar Dasar-dasar Gizi*, Cet.1, (Yogyakarta: CV Mine, 2019), hlm 95-96.

<sup>39</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ilmu*, hlm. 131.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 132.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bayi; bila terjadi pada anak-anak, biasanya pada usia setelah 6 bulan dan dibawah 12 bulan.<sup>41</sup>

## 5) Mineral

Mineral merupakan bagian dari tubuh yang memegang peranan penting dalam pemeliharaan fungsi tubuh, baik pada tingkat sel, jaringan organ maupun fungsi tubuh secara keseluruhan . Mineral merupakan komponen inorganik yang terdapat dalam tubuh manusia. Sumber paling baik mineral adalah makanan hewani, kecuali magnesium yang lebih banyak terdapat di dalam makanan nabati. Hewan memperoleh mineral dari tumbuh tumbuhan dan menumpuknya di jaringan tubuhnya. Disamping itu mineral berasal dari makanan hewani mempunyai ketersediaan biologik lebih tinggi daripada yang berasal dari makanan nabati, Makanan hewani mengandung lebih sedikit bahan pengikat mineral daripada makanan nabati.<sup>42</sup>

Macam-macam mineral dalam makanan, sebagai berikut:

Tabel 2.1

Nama Mineral	Manfaat
Kalsium (Ca)	Pembentukan dan menjaga kesehatan tulang dan gigi, mencegah penyakit kanker usus besar dan jantung.
Besi (Fe)	Pembentukan hemoglobin, mencegah anemia, dan menjaga fungsi otak.
Fosfor (P)	Kesehatan tulang dan gigi, menjaga metabolisme tubuh dan fungsi seksual, membantu pembentukan energi.
Yodium (I)	Mencegah penyakit gondok, sebagai antioksidan pencegah kanker payudara dan kelenjar ludah, mencegah anemia.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 133

<sup>42</sup> Muhammad Irvan, “*Konsep Dasar Ilmu Gizi*”, (Makassar: UIN Alauddin), hlm. 5-6.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Magnesium (Mg)	Membantu pembentukan sel darah merah, mencegah tekanan darah tinggi, serangan jantung, kram otot, diabetes dan asma.
Mangan (Mn)	Metabolisme tubuh, mencegah osteoporosis dan menjaga fungsi otak.
Boron (B)	Menjaga kesehatan tulang, menjaga fungsi otak, memperlambat penuaan, mencegah kanker, mengurangi nyeri otot, dan menjaga aktivitas seksual.
Kalium (K)	Menjaga keseimbangan elektrolit, mengatur dan menjaga otot jantung, mencegah gangguan ginjal, radang sendi.
Natrium (Na)	Memperlambat penuaan, mencegah kram otot, sebagai pengantar impuls saraf
Seng (Zn)	Membantu pembentukan enzim dan hormon, merawat indra pengecap lidah, dan system reproduksi.
Kobalt (Co)	Membantu pembentukan sel darah merah, menjaga urat saraf dan pemebeentukan sel, mencegah kulit bersisik.

## 6) Air

Air atau cairan tubuh merupakan bagian utama tubuh, 55-60% dari berat badan orang dewasa atau 75% pada bayi merapan cairan tubuh. Semakin bertambah umur cairan tubuh semakin berkurang, dan cairan tubuh laki-laki lebih banyak dari wanita karena kandungan otot tubuh lebih banyak begitu juga dengan atlet. Cairan tubuh merupakan media semua reaksi kimia di dalam sel. Cairan tubuh terdiri dari cairan intraseluler dan cairan ekstra selular. Fungsi air dalam proses tubuh adalah 1) Pelarut dan alat angkut zat-zat gizi , 2) Katalisator dalam berbagai reaksi biologik, 3) Fasilitator pertumbuhan, 4) Pengatur suhu tubuh, dan 5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peredam benturan organ-organ tubuh. Keseimbangan cairan tubuh adalah keseimbangan antara jumlah cairan yang masuk dan keluar tubuh. Melalui mekanisme ini jumlah cairan tubuh akan selalu konstan, kekurangan cairan akan menyebabkan dehidrasi sebaliknya kelebihan cairan akan menyebabkan intoksikasi air.<sup>43</sup> Untuk memenuhi kebutuhan air dalam tubuh, manusia memperolehnya dari makanan dan minuman. Sayur mayur hijau atau buah-buahan tertentu bisa mengandung sekitar 95% air. Sayur-sayuran seperti mentimun, dan buah seperti melon adalah contoh makanan berkadar air tinggi. Anehnya, beberapa jenis melon dapat tumbuh di padang pasir dan menjadi makanan bagi manusia dan binatang yang kehausan. Dalam daging pun terdapat kandungan air antara 50-75% sedang dalam biji-bijian yang telah dikeringkan masih mengandung air sekitar 10%. Kekurangan air dalam makanan dapat diatasi dengan minum air, tetapi air juga menentukan kualitas makanan kering seperti biji-bijian.<sup>44</sup>

## B. Tinjauan Kepustakaan

Sebagaimana telah disebutkan dalam pokok permasalahan, bahwa kajian penelitian ini menitikberatkan kepada penafsiran *Manna wa Salwa* perspektif tafsir Al-Thabariy dan relevansinya dengan ilmu gizi. Dalam kajian ini, penulis melihat dan meninjau karya ilmiah/penelitian yang berkaitan dengan masalah yang ada pada penelitian ini.

1. Penelitian Siti Durrotun Nafisah yang berjudul " Tela'ah penafsiran *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an (Telaah Tafsir At-Thabari menjelaskan tentang bagaimana pemaknaan lafadz *Manna wa Salwa* dalam penafsiran Imam At-Thabari sebagai Mufassir dengan metode *bil ma'tsur*. Perbedaan penelitian yaitu, skripsi ini fokus menjelaskan makna *Manna wa Salwa* menurut Imam Al-thabari saja. Sedangkan skripsi yang penulis teliti,

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 5

<sup>44</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, *Makanan*, hlm. 12-13.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang penafsiran *Manna wa Salwa* menurut Tafsir Al-Thabariy dan mengaitkan *Manna wa Salwa* dengan unsur ilmiah yaitu dengan ilmu gizi.

2. Penelitian Lubna Alaydrus yang berjudul ” Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis tentang kurma, manna, dan madu sebagai obat” menjelaskan kualitas hadis-hadis tentang kurma, manna dan madu, dalam skripsi ini dijelaskan hadis kurma dari segi penisbahan matannya marfu; sedangkan matan hadisnya bersifat taqriri dan secara keseluruhan kualitas hadis ini shahih. Adapun hadis *Manna* secara keseluruhan kualitas hadis ini shahih walaupun terdapat tiga perawi yang dinyatakan tidak tsiqah. Sedangkan hadis mengenai madu, hadis ini dari segi penisbahannya matannya hadisnya marfu’ yang sifatnya qauli dan secara keseluruhan kehujahan hadis ini termasuk hadis shahih. Adapun perbedaan penelitian yaitu, skripsi ini fokus membahas kualitas hadis-hadis nabi mengenai kurma, *manna*, dan madu yang terdapat dalam karya-karya pengobatan Nabi agar dapat mengetahui apakah layak buku-buku kedokteran Nabi yang berdasarkan refrensi hadis layak untuk diterima oleh masyarakat. Sedangkan skripsi yang penulis teliti fokus tentang penafsiran kata *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur’an menurut tafsir Al-Thabariy.
3. Penelitian Lisa Juniati yang berjudul ”Pola Makanan Sehat dalam perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya dengan Ilmu Gizi” menjelaskan pola makanan yang sehat yaitu mengkonsumsi makanan yang di dalamnya terkandung zat-zat gizi. Makan tidak boleh mengandalkan makanan yang halal saja tetapi juga harus baik, maksud halal yaitu halal cara cara mendapatkannya halal barangnya sedangkan baik disini ditafsirkan oleh para ulama dengan sehat dan bergizi. Adapun perbedaan penelitian yaitu, skripsi ini mendeskripsikan penafsiran ayat-ayat tentang pola makanan sehat menurut para ulama tafsir dan menjelaskan relevansi pola makanan sehat dalam Al-Qur’an dengan ilmu gizi. Sedangkan skripsi yang penulis teliti menjelaskan relevansi *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur’an dengan ilmu gizi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian Ulfa Nur Aziza yang berjudul ” Tafsir Ayat-ayat tentang Rempah (Studi komparatif Tafsir Ilmi)” menjelaskan pandangan mufassir, khususnya mufassir kitab tafsir ilmi, terdapat ayat tentang jahe (Q.S Al-Insan [76]: 17), bawang merah dan bawang putih (Q.S Al-Baqarah [2]: 61). Pada ayat tentang jahe, mufassir memaknai jahe tersebut bukanlah seperti jahe yang ada di dunia. Ayat yang mengenai bawang merah dan bawang putih, ayat ini memiliki keterkaitan pembahasan dengan ayat sebelumnya, yaitu ayat tentang diturunkannya *Manna wa Salwa* untuk Bani Israil. Para mufassir menjelaskan jenis makanan yang diminta oleh Bani Israil yaitu sayur-mayur, ketimun, bawang putih, kacang adas, dan bawang merah, hal ini lebih rendah atau lebih buruk dari pada makanan yang Allah berikan untuk mereka yaitu *Manna wa Salwa*. Mengenai kandungan gizi yang terdapat dalam rempah-rempah, telah jelas bahwa rempah-rempah tersebut memiliki kandungan gizi yang sangat baik untuk tubuh manusia. Adapun perbedaan penelitian yaitu, skripsi ini membahas penafsiran ayat tentang rempah-rempah yang terdiri dari jahe, bawang merah, bawang putih dalam pandangan muafassir, selain itu juga membahas kandungan rempah-rempah dalam sains. Sedangkan skripsi yang penulis teliti hanya fokus kepada penafsiran *Manna wa Salwa* saja, dan kandungan gizi yang terdapat dalam *Manna wa Salwa*.
5. Penelitian Nor Akmal Bin AB. Manan yang berjudul ”Makanan Halal dan Baik menurut Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tematik dan Pendekatan Ilmu Kesehatan)” menjelaskan tentang makanan halal dan thayyib, makanan yang halal dapat ditinjau dari jenis makanan itu sendiri dan dari cara mendapatkannya. Mengenai makanan thayyib adalah makanan yang bergizi lagi sesuai dengan selera dan kondisi yang memakannya yang termasuk di dalamnya yaitu *Manna wa Salwa* yang berkhasiat pada tubuh manusia dan mengandung nutrisi. Adapun perbedaan penelitian yaitu, skripsi ini membahas tentang isyarat-isyarat ilmiah Al-Qur’an tentang makanan halal dan baik secara umum dalam kaitannya dengan masalah kesehatan makanan khususnya dalam bidang nutrisi dan gizi. Sedangkan



skripsi yang penulis teliti fokus kepada makna *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an dan kandungan gizi terhadap *Manna wa Salwa* saja.

6. Penelitian Lina Faizatul Hasanah yang berjudul "Makanan dalam Al-Qur'an: Studi tentang Konsep Halalan Tayyiban" menjelaskan makanan yang halal ialah makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dan tidak berakibat mendatangkan siksa (dosa). Sedangkan makanan yang Tayyib ialah makanan yang berguna bagi tubuh. Pengaruh makanan yang vital terhadap tumbuh kembang serta kesehatan manusia harus memperhatikan nutrisi dan gizi yang seimbang. Adapun perbedaan penelitian yaitu, skripsi ini membahas tinjauan umum Al-Qur'an tentang makna halalan tayyiban dan implikasi makna halalan tayyiban dalam konteks makanan kekinian. Sedangkan skripsi yang penulis teliti yaitu pandangan dalam tafsir Al-Thabariy terhadap makna *Manna wa Salwa* dalam Al-Qur'an dan kandungan gizi terhadap *Manna Wa Salwa* saja.
7. Penelitian Yuliani Nuerendah yang berjudul "Penafsiran Halalan Thayyiban dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tafsir Tematik)" menjelaskan terdapat 4 term makanan di dalam Al-Qur'an yaitu term ta'am, term syarab, term ma'idah, term gidhaun,. Dalam menafsiri ayat-ayat tentang makanan para ulama tafsir baitu At-Thabari, Quraish Shihab, Ibnu Katsir, Sayyid Qutub maupun Hamka tidak lepas dari korelasi antara ayat-ayat satu dengan yang lainnya, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang utuh tentang konsep makanan itu sendiri. Adapun perbedaan penelitian yaitu, skripsi ini membahas term-term makanan dalam Al-Qur'an dan bagaimana makanan dalam Al-Qur'an bagi kehidupan manusia. Sedangkan skripsi yang penulis teliti membahas khusus terhadap penafsiran makananan *Manna wa Salwa* saja dalam Al-Qur'an, tidak membahas makanan secara umum.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kajian pustaka (*library research*). Kajian pustaka dalam sebuah penelitian adalah penelitian dengan sumber data berasal dari kepustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari keterangan melalui penelusuran sumber-sumber pustaka. Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode tematik (*Mawdhu'i*). Metode *Mawdhu'i* adalah menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut kemudian mulai memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan.<sup>45</sup>

### B. Sumber Data Penelitian

Pada dasarnya skripsi ini membahas penafsiran *Manna wa Salwa* dalam perspektif tafsir Al-Thabariy dan relevansinya dalam ilmu gizi. Jadi, sumber data primer yang digunakan penulis adalah Kitab tafsir Al-Thabariy. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber data sekunder yaitu buku-buku, jurnal dan karya ilmiah yang menyinggung tentang masalah yang di buat.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.<sup>46</sup> Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dilakukan melalui beberapa tahap yaitu,

<sup>45</sup> Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafir Mawdhu'iy*, Cet.1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 36

<sup>46</sup> Risky Kawasati dan Iryana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", Jurnal, Sorong: STAIN Sorong, hlm. 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan dikaji secara tematik.
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat Makiyyah dan Madaniyyah.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *asbab al-nuzul*.<sup>47</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang yang dapat digunakan menjawab masalah.<sup>48</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data dalam satuan yang dapat dikelola.<sup>49</sup> penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.<sup>50</sup> Analisis ini untuk memberikan data yang seefektif mungkin dan menggambarkan sebab-sebab tertentu untuk dianalisis dengan pemeriksaan secara konseptual. Adapun prosedur yang dilakukan penulis dalam analisis data sebagai berikut:

<sup>47</sup> Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode*, hlm 45-46

<sup>48</sup> Azward, "*Metode Penelitian*", (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hlm.75.

<sup>49</sup> Sirajuddin Saleh, "*Analisis Data Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Ramadha, 2017), hlm.

76.

<sup>50</sup> Lexy J.Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 9.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
2. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*).
3. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadits, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
4. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkrompomikan antara pengertian yang *'am* dan *khash*, antara yang *muthlaq* dan yang *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tidakkan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Abd Al-Hayy Al-Farmawi, *Metode*, hlm.46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan, maka kesimpulan dari skripsi ini adalah:

1. *Manna wa Salwa* adalah nikmat yang diturunkan Allah SWT., berupa makanan bergizi kepada Bani Israil ketika tersesat di Padang Tih selama empat puluh tahun. *Manna wa Salwa* ini dijelaskan didalam 3 surat didalam Al-Qur'an yaitu Q.S Al-Baqarah: 57, Q.S Al-A'raf: 160, dan Q.S Taha: 80. Dalam menafsirkan kata *Manna wa Salwa*, terjadi perbedaan penafsiran dari beberapa riwayat dalam tafsir Al-Thabariy. *Manna wa Salwa* dengan menggunakan beberapa riwayat yaitu *Manna* ialah sejenis minuman, seperti salju, seperti madu, madu, roti yang lunak (jagung dan sumsum), jahe, dan sesuatu yang jatuh dari pohon, dan *Salwa* berarti burung, burung puyuh, dan burung merpati/dara.
2. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan kesimpulan bahwa *Manna* berarti madu dan *Salwa* adalah burung puyuh. Madu dan burung puyuh merupakan makanan yang memiliki kandungan gizi yang tinggi bagi kesehatan tubuh. Adapun Relevansi *Manna wa Salwa* dengan ilmu gizi ialah menjelaskan kandungan gizi seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, air serta bagian-bagiannya yang terdapat di dalam madu dan burung puyuh. Madu memiliki banyak kandungan karbohidrat berupa gula yang berguna untuk menghasilkan energi dan burung puyuh banyak mengandung protein. Hal ini juga dengan sesuai pengertian dari ilmu gizi sendiri yaitu ilmu gizi adalah ilmu tentang bahan pangan dan kandungan gizi di dalam makanan seperti kandungan karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, air serta bagian-bagiannya.



## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir lainnya untuk dijadikan sebagai referensi yang lebih detail lagi tentang penafsiran *Manna wa Salwa* karena penulis hanya fokus menggunakan satu kitab tafsir.
2. Perlu adanya pengembangan penelitian dengan menggunakan pendekatan-pendekatan ataupun metode lainnya terkait penafsiran *Manna wa Salwa*, supaya diharapkan agar lebih mudah dipahami.
3. Dari hasil penelitian ini, pembaca bisa menerapkan penelitian ini dalam kehidupan sehari-hari dengan mengkonsumsi *Manna wa Salwa*.
4. Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar banyak kekurangan, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini berguna bagi diri sendiri dan pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Al-Farmawi, Abd Al-Hayy. 1994. *Metode Tafir Mawdhu'iy*, Cet.1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andria, Fredi, Arie Wibowo, Enok Rusmanah,. 2019. *Beternak Burung Puyuh*, (Bogor: PT Roda Publika Kreasi.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir al munir jilid 1. alih Bahasa Abdul Hayyie al Kattani*, dkk, Cet 1. Jakarta: Gema Insani.
- Azward. 2018. *Metode Penelitian*, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian,. 2011. *Jahe*. Depok: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Badrudin. 2019. *Waliyullah Perspektif Al-Qur'an: Penafsiran Ibnu Taimiyah tentang kekasih Allah*. Serang: Penerbit A-Enpat.
- Hujair A. H. Sanaky, "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin)", Al-Mawarid Edisi XVIII Tahun 2008
- Jarir, Abu Ja'far Muhammad bin. 2007. *Tafsir At-Thabari Jilid 1, alih bahasa Ahsan Askan*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Ilmu Gizi 1*, Cet.1. Depok: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lajnah Pentashihan *Mushaf* Al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Lokapinasari, Widya. 2017. *Nutrisi dan Manajemen Pakan Burung Puyuh*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Magfirah, Nurul. 2015. *99 Fenomena Menakjubkan dalam Al-Qur'an*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammadun, Muzdalifah. 2021. *Living Qur'an: Menelusuri Tafsir Semiotika Versi Arkoun*. Gowa: Katanos Multi Karya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purwono dan Rudi Hartono. 2011. *Bertanam Jagung Unggul*, Cet 9, Depok: Penebar Swadya.

Rahayu Atikah, Fahrini Yulidasari, Muhammad Irwan Setiawan. 2019. *Buku Ajar Dasar-dasar Gizi*. Yogyakarta: CV Mine.

Quraish Shihab. 2000. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan

Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Maudhui atas berbagai Persoalan Umat)* Cet 13. Bandung: Mizan.

Syahrial, Mohammad. 2019. *Panduan Lengkap dan Praktis Budi Daya Jagung*, Jakarta: Garuda Pustaka.

Vandestra, Muhammad. 2018. *Sistem Pengobatan Penyakit Islami ala Nabi Muhammad Saw*. Dragon Promedia Publishing.

#### Jurnal:

Abdurrohman, Asep. 2018. "Metodologi Al-Thabariy dalam Tafsir Jami'ul Al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an" Vol. XVII No.1, April. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang

Astuti. 2014. "Diskursus tentang Pluralitas Penafsiran Al-Qur'an". Jurnal Hermeneutik, Vol.8, No.1, Juni. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Azrimaidaliza. 2007. "Vitamin A, Imunitas dan Kaitannya Dengan Penyakit Infeksi", Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 1 No.2, September. Padang: Universitas Andalas.

Irvan, Muhammad. "Konsep Dasar Ilmu Gizi", Jurnal. Makassar: UIN Alauddin.

Karmini, Mimin, , 2000. "Hujan Es (Hail) di Jakarta 20 April 2000", Jurnal Sains dan Teknologi Modifikasi Cuaca Vol. 1, No. 1.

Kamal, Muhammad Ali Mustofa "Konsep Tafsir, Ta'wil dan Hermeneutika: Paradigma Baru Menggali Aspek Ahkam dalam Penafsiran Al-Qur'an, Vol. 1 No. 1, Mei 2015.

Kawasati, Risky dan Iryana. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif". Jurnal. Sorong: STAIN Sorong.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurmahni dan Irsyadunnas. 2020. *Rekonstruksi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer (Studi Analisis Sumber Dan Metode Tafsir*, Vol. 22, No.1, April. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Prendis Betha Nanda, Lilik Eka Radiati, dan Djalal Rosyidi, "Perbedaan Kadar Air, Glukosa, dan Fruktosa pada Madu Karet dan Madu Sonokelling", Jurnal.

Purwana, D Sudrajat, dan E Dihansih, "Kualitas Sensoris Daging yang dihasilkan dari Puyuh Fase Layer yang diberi Suplementasi Ekstrak Daun Pepaya", Jurnal Peternakan Nusantara Vol.1, No.2. Bogor: Universitas Djuanda.

Retno Mardhiati, dkk, "Karakteristik dan Beberapa Kandungan Zat Gizi pada Lima Sampel Madu yang Beredar di Supermarket", Jurnal Gizi Indonesia. Jakarta Selatan: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Siahaan, Riana Frisca. 2017. "Mengawal Kesehatan Keluarga Melalui Pemilihan Dan Pengolahan Pangan Yang Tepat". Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, Vol. 15 No.2

Wulandari, Devyana Dyah, "Kualitas Madu Berdasarkan perbedaan Suhu Penyimpanan". Jurnal Kimia Riset, Vol 2 No. 1, Juni 2017. Surabaya: Universitas Nahdatul Ulama.

#### Website:

Adelya Putri, "Menilik Manfaat Air Es bagi Kesehatan, dalam <http://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/2426-menilik-manfaat-air-es-bagi-kesehatan> diakses pada Rabu, 1 Juni 2022, Pukul 23:03 WIB.

Budianto, "Pengertian Burung", dalam <https://www.pengertianilmu.com/2015/03/normal-0-false-false-false-en-us-x-none5.html?m=1> diakses pada Rabu, 1 Juni 2022, pukul 19.57 WIB.

Emiliana Ditya, "Memahami Pentingnya Kehadiran Burung", dalam <https://warstek.com/memahami-pentingnya-kehadiran-burung/> - :~:text=Burung%20dimanfaatkan%20manusia%20sebagai%20bahan,dapat%20dimanfaatkan%20sebagai%20pupuk%20kompos diakses pada Rabu, 1 Juni 2022, pukul 19.58 WIB

Kementerian Agama RI, "Qur'an Kemenag" dalam <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada Rabu, 23 Maret 2022, pukul 18:00 WIB.

Nabila Azmi, "Khasiat Daging Merpati yang Kaya Vitamin B Kompleks", dalam <https://hellosehat->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

com.cdn.ampproject.org/v/s/hellosehat.com/nutrisi/fakta-gizi/manfaat-daging

merpati/?amp\_js\_v=a6&amp\_gsa=1&amp=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIACAw%3D%3Daoh=16541004198963&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https%3A%2F%2Fhellosehat.com%2Fnutrisi%2Ffakta-gizi%2Fmanfaat-daging-merpati%2F diakses pada Rabu, 1 Juni 2022, Pukul 23:26 WIB.

Tim Riset Nakedpress, “7 Nutrisi Penting yang diperlukan Tubuh Setiap Hari”, dalam <https://www.nakedpress.co/blogs/stories/tubuh-harus-punya-7-nutrisi-apa-saja-mereka-1> diakses pada Jum’at, 5 Agustus 2022, Pukul 14:50 WIB.



UIN SUSKA RIAU

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Erina Dwiyantri Korengkeng  
Tempat /Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 11830225019  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Muslimin, Perumahan Dokagu, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru  
No. Hp : +62-823-8246-6685  
Nama Orang Tua  
Ayah : Yeri Martian Korengkeng (Alm)  
Ibu : Mislina  
Alamat : Jl. Taman Sari, Bukit Timah KM 7, Kota Dumai

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai
2. Mts. Negeri Kota Dumai
3. SMA Negeri 2 Kota Dumai
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. Rohis Smanda Kota Dumai : 2015-2018
2. Divisi Kewirausahaan HMPS IAT Fakultas Ushuluddin : 2020

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.